BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Paving block* dengan bubuk kaca sebagai pengganti sebagian semennya dengan persentase sebesar 0%, 10%, 20%, 30%, dan 50% masih memenuhi syarat mutu SNI 03-0691-1996, meskipun kelas mutu kuat tekan beberapa *paving block* turun dari kelas mutu rencana.
2. Nilai optimum kuat tekan dan ketahanan aus didapat pada *paving block* persentase 30% bubuk kaca sebagai pengganti sebagian semennya dengan nilai kuat tekan dan ketahanan aus 40,18 Mpa dan 0,068 mm/menit yang masih masuk kedalam kelas mutu rencana yaitu kelas mutu A.
3. Nilai optimum penyerapan air didapat pada *paving block* dengan persentase penggantian sebagian semennya dengan bubuk kaca 30% sebesar 4,12% yang masuk kedalam kelas mutu B.
4. Penggantian semen dengan bubuk kaca bila ditinjau dari kuat tekannya bisa digunakan hingga persentase 50% yaitu sebagai trotoar jalan (kelas mutu C).
5. Berhubung pada penelitian ini yang digunakan ketebalannya hanya 6 cm maka penggunaan tidak hanya bisa dilihat dari konotasi yang mengacu pada kuat tekannya saja. Sehingga pemakaian untuk persentase 30% ditinjau dari nilai kuat tekannya saja hanya bisa

digunakan untuk pelataran parkir sama seperti persentase 10% dan 20% (kelas mutu B).

5.2. Saran

1. Pada saat proses pembuatan benda uji sebaiknya perhatikan kondisi cuaca dan pada proses pembuatan benda uji sebaiknya dilakukan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewat karena proses pembuatan dapat mempengaruhi kualitas benda uji yang dihasilkan.
2. Pada saat penyimpanan bahan-bahan material yang akan digunakan dalam pembuatan campuran *paving block* sebaiknya perhatikan tempat perendaman serta penyimpanan setelahnya.
3. Sebaiknya dilakukan Uji ASR *(Alkali Silika Reaction)* pada penelitian selanjutnya.
4. Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dari mengenai subtitusi bahan dengan rentang persentase antara 30% - 50% untuk mendapatkan nilai kuat tekan, ketahanan aus, dan penyerapan air yang paling optimum.
5. Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan kaca berwarna hijau karena berdasarkan penelitian sebelumnya kaca berwarna hijau memiliki kandungan alkali yang lebih rendah dari kaca bening.